

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini telah dihasilkan 15 butir soal tes kemampuan literasi dan 15 butir soal tes kemampuan numerasi berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) materi suhu dan kalor. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab 4 maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Validasi isi instrumen tes secara keseluruhan dapat dikatakan valid berdasarkan hasil *judgement* ahli dengan rata-rata 0,97 untuk seluruh aspek penilaian.
2. Identifikasi model parameter logistik yang didapatkan dari kurva fungsi informasi total pada soal tes kemampuan literasi menunjukkan bahwa model yang sesuai dengan instrumen tes kemampuan literasi berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada materi suhu dan kalor berdasarkan analisis teori respon butir adalah model 2-PL dengan puncak informasi tertinggi sebesar 3,809. Selanjutnya, identifikasi model parameter logistik yang didapatkan dari kurva fungsi informasi total pada soal tes kemampuan numerasi berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada materi suhu dan kalor berdasarkan analisis teori respon butir adalah model 3-PL dengan puncak informasi tertinggi sebesar 4,854.
3. Instrumen tes dapat dikatakan reliabel jika diujikan kepada peserta didik dengan kemampuan rendah hingga sedang.
4. Parameter instrumen tes yang sesuai berdasarkan identifikasi model parameter logistik kemampuan literasi dan numerasi berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada materi suhu dan kalor berdasarkan analisis teori respon butir, yaitu rata-rata instrumen tes yang dikembangkan valid untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi dengan daya

pembeda yang cukup baik, tingkat kesukaran yang cukup baik, dan faktor tebakan semu yang bervariasi.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Tes kemampuan literasi dan numerasi yang dikembangkan oleh peneliti belum cukup untuk menggambarkan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara mendalam. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan tes berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) beralasan untuk menghasilkan data yang lebih lengkap.
2. Tes yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan materi suhu dan kalor sebagai konteks. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan tes kemampuan literasi dan numerasi dengan konteks materi fisika yang lainnya.
3. Sebelum melakukan tes, peserta didik diharapkan mempersiapkan diri dengan belajar sebelum tes agar hasilnya mencerminkan kemampuan peserta didik tersebut.
4. Pastikan setiap butir soal yang dibuat relevan dan dapat dijawab dengan mengacu pada informasi yang disajikan dalam stimulus, sehingga tes benar-benar mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis materi yang diberikan.
5. Penelitian ini menggunakan metode analisis teori respon butir yang berfokus pada skor jawaban bilangan biner sehingga hanya ada data dikotomi saja dalam mengungkap karakteristik butir soal yang telah dikembangkan. Untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan analisis teori respon butir model respon bergradasi.

Instrumen tes kemampuan literasi dan numerasi berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) materi suhu dan kalor dapat digunakan pendidik dan pihak-pihak lain untuk mengevaluasi kemampuan literasi dan numerasi yang dimiliki siswa. Akan tetapi terdapat beberapa soal yang harus melalui tahapan revisi terlebih dahulu.